

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Fransiscus Bayu Pamungkas (061414025), 2011. Metode Pembelajaran Matematika Di Sekolah Luar Biasa untuk Anak Tuna Grahita Ringan dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) metode pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru sekolah luar biasa untuk tuna grahita khususnya tuna grahita ringan, (2) pengaruh metode pembelajaran matematika yang diterapkan guru terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pengelolaan pelajaran matematika yang diberikan di SLB tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi atau pengamatan terhadap guru dan siswa kelas VII dan VIII di Sekolah Luar Biasa Yapanas Yogyakarta, pada bulan Juli sampai Agustus 2010. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VII dan VIII beserta siswanya yang masing-masing kelas terdiri dari 4 orang anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar pengamatan pembelajaran guru di kelas (2) lembar pengamatan siswa di kelas (3) soal tes hasil belajar siswa yang materinya telah disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan (4) pertanyaan wawancara metode pembelajaran matematika SLB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) metode pembelajaran yang digunakan atau diterapkan di SLB-C (tuna grahita ringan) untuk pembelajaran matematika adalah metode ekspositori dengan menggunakan pendekatan individual, setiap pertemuan secara umum baik guru I maupun guru II metode pembelajarannya memiliki ciri-ciri yang sama yaitu (a) guru selalu melakukan kegiatan orientasi dan apersepsi (b) dalam menyampaikan materi tidak selalu runtut atau melompat-lompat antara materi satu dengan yang lainnya (c) guru selalu menyajikan contoh soal disertai latihan (d) guru selalu melakukan pendekatan individual (e) guru tidak selalu memberikan pekerjaan rumah di tiap pertemuan dan (f) guru tidak selalu mengajak siswa menarik kesimpulan akan materi yang disampaikan. (2) Semakin baik guru menerapkan metode pembelajaran yang telah dipilihnya maka semakin baik pula hasil atau prestasi belajar siswa, dalam hal ini terlihat pada hasil mereka mengerjakan soal-soal yang dapat dikatakan cukup baik, meski ada beberapa dari mereka yang masih harus diarahkan terlebih dahulu agar mereka lebih memahami atau mengingat kembali tentang materi soal-soal yang sedang mereka kerjakan. (3) Dalam pembelajaran matematika guru sangat berperan penting agar siswa-siswanya dapat menerima atau memahami dengan baik materi yang disampaikan guru, maka dari itu guru juga harus memilih materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan tingkat ketunaan atau ketunagrahitaan mereka sebab hal itu merupakan salah satu pertimbangan yang nantinya digunakan dalam pengelolaan pelajaran matematika yang diberikan di SLB khususnya SLB-C (untuk anak tuna grahita ringan).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Fransiscus Bayu Pamungkas (061414025), 2011. Mathematics Learning Method in Special Needs Schools for Low Level Mental Retardation and the Effects over the 2010/2011 Students' Achievement. A Thesis of Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research aimed to discover (1) learning method which is applied in special needs education for mental retardation students. (2) the effect of the mathematics learning method which is applied by the teacher over the students' achievement, and (3) some considerations which are used in the mathematics development given in that special needs school (SLB).

This research was included as descriptive qualitative research using observation and over the teacher and the students of VII grade and VIII grade in *Sekolah Luar Biasa* Yapenas, Yogyakarta, on July until August 2010. The research subject in this research was the classroom teacher in VII grade and VIII grade together with the students in which each of the class consisted of 4 students. The instrument used in this research was (1) observation checklist for the teacher (2) observation checklist for the students (3) some exercises to measure the students' achievements in which the materials were already adjusted with the given materials (4) interview guidelines about the mathematics learning method in SLB.

The results of this research showed that (1) the learning method which was applied in SLB-C (low mental retardation) for the mathematic mastery was the expository method using the individual approach. Generally, each of the meetings, whether it is teacher I or teacher II, the method that they used had some characteristics, such as (a) the teacher always employed orientation activity and apperception (b) the teacher delivered the learning materials in orderly between one material to another (c) the teacher always employed individual approach (d) the teacher did not always give his/her student homework in each meeting (e) the teacher did not always ask the students to make any conclusion regarding the given materials (f) the better a teacher in applying a learning method that he or she chose, the better will the achievement be, in this case we can see from their ability in doing the tasks, even though they had to be reminded so that they will be able to remember or understand the materials given by the teacher (3) the teacher's participation in mathematics mastery was very important to make the students be able to receive or understand the learning materials well. Knowing that situation, a teacher should know the retardation level that his or her students have, because it could be one of the considerations that later on can be applied to develop mathematics subject in SLB, especially in SLB- C (for low retardation level)